

ABSTRAK

Skripsi berjudul “**Sistem Bagi Hasil dan Kesejahteraan Petani Penyakap**”, studi kasus petani penyakap di Desa Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah tahun 1995, membahas masalah : peningkatan output, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan petani penyakap serta membahas sistem bagi hasil di Desa Karangboyo apakah sudah sesuai dengan UUPBH No.2 Tahun 1960.

Penelitian ini bertujuan : *Pertama*, untuk mengetahui apakah sistem bagi hasil dapat meningkatkan output, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan petani penyakap di Desa Karangboyo. *Kedua*, untuk mengetahui apakah sistem bagi hasil di Desa Karangboyo sudah sesuai dengan UUPBH No.2 Tahun 1960.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Comparative study* dan bersifat studi kasus yang dilakukan pada petani penyakap di Desa Karangboyo. Populasi penelitian ini adalah seluruh petani penyakap di Desa Karangboyo yang mengadakan perjanjian bagi hasil. Besar sampel yang diambil adalah sebesar populasi. Data perkembangan dari aspek output (produksi padi), penyerapan tenaga kerja dan pendapatan petani diproses secara statistik. Pengujian hipotesis dilakukan melalui : *Pertama*, uji beda “t” karena sampel yang dipakai kurang dari 30 dengan menggunakan pendekatan *before after* untuk satu tahun sebelum dikerjakan petani penyakap dan satu tahun setelah sikerjakan petani penyakap. *Kedua*, pendekatan tabel frekuensi yang dianalisa dengan menggunakan prosentase untuk diambil kesimpulan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa sistem bagi hasil dapat meningkatkan output dan pendapatan petani penyakap tetapi tidak banyak menyerap tenaga kerja dan praktek sistem bagi hasil belum sesuai dengan UUPBH No.2 Tahun 1960. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan, bahan pertimbangan dalam pembangunan di sektor pertanian khususnya di pedesaan.

ABSTRACT

Profit Sharing System and The Working Farmers' Welfare :
A Case Study in Karangboyo, Cepu, Blora, Jateng 1995

Budiati
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This study aims to find out whether 1) profit sharing system is able to increase out put, employes absorption, and the revenue of the working farmers, and 2) profit sharing is in accordance with UUPBH No.2 1960.

The data were collected by interviews. The analysis techniques were 1) t-test for samples less than 30, and 2) the frequency table approach with persentage.

The results show that 1) profit sharing system increases out put and the revenue of the working farmers, 2) it does not significantly absorb the employes, and 3) the implementation of profit sharing system is not accordance with UUPBH No.2 1960 yet.